

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Sugiyono, 2012). Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran secara tepat dan terperinci berkaitan dengan masalah sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang tepatnya di Desa Kromong, Dusun Kromong dan Dusun Banyuasin.

Penelitian ini menunjukkan adanya masalah sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Dusun Kromong dan Dusun Banyuasin. Dalam mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan dilakukan oleh aktor pemerintah antara lain Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jombang, Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang, Kepala Kecamatan Ngusikan, Kepala Desa Kromong, Kepala Dusun Kromong dan Banyuasin serta masyarakat setempat. Seperti yang dikatakan oleh Bogman dan Taylor (dalam Zuriah, 2006) yang menyatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti untuk menggunakan metode kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Strauss dan Corbin (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008), antara lain:

- a. Penelitian kualitatif yang dilakukan bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami. Metode kualitatif diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang sulit disampaikan dengan metode kualitatif.
- b. Permasalahan yang diteliti itu sendiri mengharuskan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan sifat atau pengalaman seseorang dengan suatu fenomena.

Berdasarkan alasan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena dengan penelitian deskriptif peneliti dapat mengetahui gambaran secara jelas mengenai krisis air di Dusun Kromong dan Dusun Banyuasin, Desa Kromong, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. Selain itu peneliti dapat menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai sinergi antara pemerintah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum Sugiyono (dalam Yanti 2016). Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang

akan diperoleh dari situasi dilapangan. Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial.

Pembatasan fokus sangat penting artinya dalam menentukan batasan penelitian yang akan dilakukan sehingga akan memperjelas batasan dan juga mempertajam pemahaman. Oleh karena itu, sehubungan dengan topik sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan, agar penelitian ini nantinya lebih terarah dan mudah dalam hal pencarian data, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air yang terbentuk dimana parameter sinergi meliputi:
 - a. Sikap saling percaya
 - b. Komunikasi
 - c. Umpan balik
 - d. Kreatifitas
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Keterlibatan masyarakat
 - 2) Dukungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Letak Dusun Banyuasin
 - 2) Rendahnya kesadaran masyarakat

- 3) Tidak adanya sumber air
- 4) Kurangnya sosialisasi
- 5) Komunikasi yang tidak efektif
- 6) Kurangnya dukungan Dinas Perumahan dan Permukiman

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Penentuan lokasi dan tempat penelitian adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pengambilan data. Lokasi penelitian adalah tempat dimana sebenarnya peneliti menangkap fenomena dari obyek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Penelitian ini berlokasi di:

1. Kantor Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang.
2. Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jombang.
3. Kantor Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang.
4. Kantor Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.
5. Kantor Desa Kromong, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat yang lebih spesifik dimana akan menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data yaitu pada Desa Kromong, Dusun Kromong dan Dusun Banyuasin. Pemilihan situs penelitian tersebut dikarenakan pada lokasi tersebut terdapat data dan informasi yang akurat dan relevan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengerjakan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti secara langsung danri sumbernya melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkan atau dicatat oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu:

- 1) Bapak BPBD Purwanto selaku Plt. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jombang.
- 2) Bapak Syaiful Anwar selaku kepala bidang air bersih pada Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang.
- 3) Bapak Slamet selaku kepala bagian PDAM kabupaten Jombang.
- 4) Bapak Anjik Eko Prasetyo selaku Camat Ngusikan.
- 5) Bapak Anam selaku Kepala Desa Kromong.
- 6) Bapak Wahoni selaku Kepala Dusun Kromong.
- 7) Bapak Sukadi selaku Kepala Dusun Banyuasin.
- 8) Bapak Bambang dan Ibu Misnah warga Dusun Kromong.
- 9) Bapak Marjono dan Ibu Marni warga Dusun Banyuasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah, buku, jurnal, internet , maupun data dari dokumen-dokumen

yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jombang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang, Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jombang, Kantor Kecamatan Ngusikan, dan Kantor Desa Kromong mengenai permasalahan yang diteliti antara lain:

- a. Dokumen formal maupun non formal yang dimiliki oleh pemerintah kecamatan ngusikan, pemerintah desa kromong, badan penanggulangan bencana daerah, dinas perumahan dan perukiman serta perusahaan daerah air minum.
- b. Arsip-arsip, dokumen maupun laporan yang terkait dengan sinergi mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan.
- c. Buku refrensi, jurnal, artikel, maupun situs resmi yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kejadian, dokumen seseorang yang dipilih untuk memperoleh data-data maupun informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Sumberdata dalam penelitian ini adalah:

- a. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam parameter sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air pada Desa Kromong, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang.

- b. Dokumen yaitu sumber data berasal dari bahan-bahan tertulis, seperti undang-undang, bahan-bahan laporan, dokumen-dokumen yang ada di Kantor Kecamatan Ngusikan, Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang.
- c. Orang-orang atau kelompok yang terlibat dalam sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Dusun Kromong dan Dusun Banyuasin, Kecamatan Ngusikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data guna melengkapi dan menunjang validitas data, penulis menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data tersebut adalah :

1. Proses memasuki lokasi penelitian (Getting In)

Agar pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan dengan baik, maka peneliti sbegai orang yang tidak dikenal, terlebih dahulu menyerahkan surat izin penelitian pada Dinas Pelayanan Terpadu dan Terbuka Satu Pintu Kabupaten Jombang selaku Dinas teknis yang berwenang memberikan izin penelitian di lingkungan Kabupaten Jombang. Dalam tahapan ini peneliti melakukan interaksi dengan lingkungan di tempat penelitian. Pada tahapan ini, yang paling diutamakan adalah bagaimana peneliti agar dapat diterima dengan baik dalam lingkungan penelitian.

Untuk mendapatkan pemberian izin penelitian, peneliti diminta untuk mengunjungi dan meminta persetujuan untuk diberikan izin pada Dinas Perumahan dan Permukiman, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kantor Kecamatan Ngusikan, Kantor Desa Kromong, Dusun Kromong dan Dusun Banyuasin agar peneliti dapat melakukan penelitian. Sebagai rekomendasi atas izin dari situs penelitian terkait peneliti diberikan stempel dan tanda tangan persetujuan yang akan digunakan untuk rekomendasi izin pada Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang hasilnya peneliti diberikan izin dengan surat izin nomor: 072/091/415.35/2017.

2. Pengumpulan Data (Logging Data)

Dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2012). Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu lain berupa tape recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dengan wawancara, peneliti atau pengumpul data dapat menggunakan pewawancara sebagai pengumpul data.

Adapun pihak narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini sejumlah sebelas orang yang terdiri dari pihak Dinas Perumahan dan permukiman, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Perusahaan Daerah Air Minum, kepala Kecamatan Ngusikan, kepala Desa Kromong, kepala Dusun Kromong, Kepala Dusun Banyuasin, masyarakat Dusun Kromong dan masyarakat Dusun Banyuasin. Pada saat wawancara dengan masing-masing narasumber, kurang lebih tiga puluh menit untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan pedoman wawancara. Alat bantu yang dipergunakan peneliti berupa alat tulis dan handpone.

b) Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi pebelitian (Creswell, 2012). Dalam pengamatan ini, peneliti mencatat aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi titik observasi adalah krisis air di Dusun Kromong dan Dusun Banyuasin, Desa Kromong, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak tiga kali dengan maksud mendapatkan data hasil yang diperoleh peneliti. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan handpone untuk memotret gambar, dan alat tulis untuk mencatat peristiwa.

c) Dokumentasi

Dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau konsep berupa catatan buku, majalah, dan sebagainya yang terkait dalam tema sinergi mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan pada Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kantor Kecamatan Ngusikan, Kantor Kepala Desa Kromong

F. Instrumen Penelitian

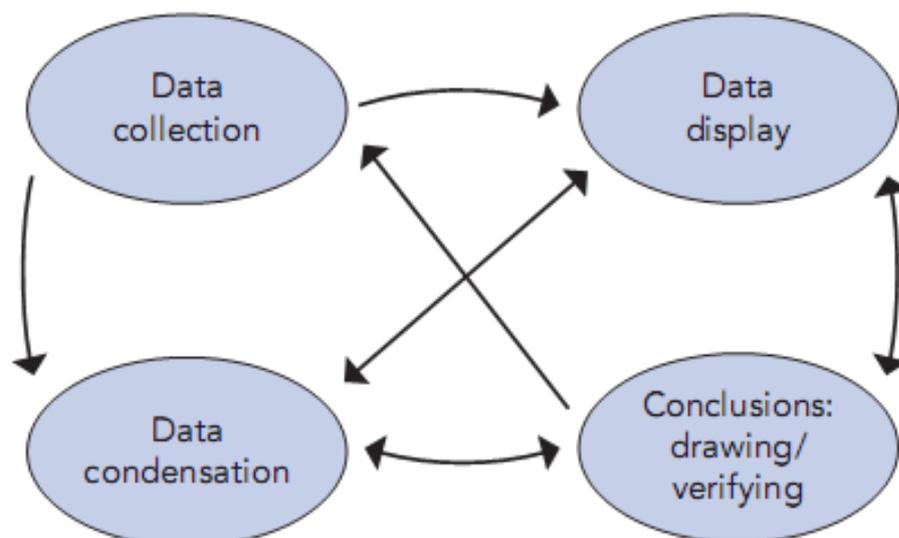
Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2012). Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012) peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

3. Peneliti sebagaimana instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Peneliti dapat menafsirkannya dengan segera menentukan arah pengamatannya.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012). Analisis dalam penelitian sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang menggunakan analisis model Miles, Huberman & Saldana (2014) yang terdiri dari empat langkah yaitu:



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber: Miles, Huberman & Saldana (2014)

Berdasarkan gambar diatas, maka komponen analisis data model interaktif terdiri dari empat bagian yaitu : pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam tahapan ini peneliti akan mengumpulkan data menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai data yang relevan dengan sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat untuk mengatasi krisis air di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang tepatnya pada Desa Kromong, Dusun Kromong dan Banyuasin. Pada tahapan ini, peneliti melakukan secara berulang-ulang agar mencapai kejenuhan data. Sehingga penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang optimal.

b. Kondensasi Data (Data Condensation)

Tahapan analisis selanjutnya dalam penelitian ini adalah kondensasi data. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka data-data yang diperoleh mengenai sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air kemudian ditelaah. Data-data yang telah ditemukan dilakukan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan ditransformasi menjadi rangkuman, tabel, maupun gambar yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data (Data Display)

Tahapan analisis data setelah kondensasi data yaitu penyajian data. Penyajian data berisikan sekumpulan informasi dalam bentuk laporan yang

didapatkan dari situs penelitian. Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian tentang parameter sinergi yang didaamnya terdapat kepercayaan, komunikasi yang efektif, umpan balik dan kreatifitas serta faktor pendukung dan penghambat sinergi antara pemerintah dengan masyarakat dalam mengatasi krisis air di Dusun Kromgong dan Dusun Banyuasin sehingga informasi dalam laporan skripsi dapat dipelajari dan dimengerti oleh berbagai pihak. Penyajian data dalam penelitian ini juga diikuti dengan analisis data. Pada analisis data, data yang disajikan kemudian ditelaah dan dibandingkan dengan teori induk maupun yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusions)

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi.

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa harus dibuat kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat tentatif, kabur dan diragukan, tetapi dengan bertambahnya data dan informasi, melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat “grounded”. Jadi kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalahan kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan

secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.